

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara ilmiah yang dilakukan dalam penyelidikan guna mencapai tujuan dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu untuk mendapatkan data yang kita inginkan sehingga metode penelitian juga akan menentukan keberhasilan penelitian yang dilakukan.

Banyak metode yang digunakan dalam penelitian akan tetapi dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif, menurut Sumadi Suryabrata, (1985:19) metode penelitian deskriptif adalah metode yang bertujuan memecahkan masalah, menyusun data-data, menjelaskan, menganalisa dan menafsirkan.

Menurut Muhammad Ali, (1985:120) metode deskriptif digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi dan analisis atau pengolahan data, membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama untuk membuat penggambaran tentang sebuah keadaan secara objektif dalam satu deskripsi situasi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan dan mengklasifikasi data yang akan dianalisis dan diolah untuk mengambil suatu kesimpulan dan laporan yang bertujuan untuk membuat gambaran tentang sebuah keadaan yang objektif dalam suatu situasi pendeskripsian. Dengan menggunakan metode ini dapat mendeskripsikan tentang keadaan sosial tenaga kerja yang bekerja pada Industri Kerupuk Rafika di Kelurahan Tanjung Harapan Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara Tahun 2012 meliputi umur pekerja, jenis kelamin pekerja, tingkat pendidikan pekerja, jarak lokasi tempat tinggal dengan tempat bekerja dan tingkat pendapatan pekerja.

B. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsini Arikunto, 2006:130), populasi dalam penelitian ini adalah seluruh para pekerja yang terdapat pada industri kerupuk Rafika di Kelurahan Tanjung Harapan berjumlah 20 orang.

Besarnya populasi hanya 20 orang pekerja, maka dalam penelitian ini tidak dilakukan penarikan sampel maka penelitian ini merupakan penelitian populasi.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Langkah penting dalam penelitian ini adalah penentuan variabel penelitian. Variabel penelitian diartikan sebagai semua yang menjadi objek pengamatan penelitian sering pula dinyatakan variabel penelitian ini sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala-gejala yang akan diteliti (Sumadi Suryabrata, 2000:72).

Variabel dalam penelitian ini deskripsi tenaga kerja industri kerupuk Rafika yang meliputi : umur pekerja, jenis kelamin pekerja, jarak tempat tinggal pekerja dengan lokasi industri, tingkat pendidikan pekerja dan pendapatan para pekerja yang berada di industri kerupuk Rafika.

2. Definisi Operasional Variabel

1. Umur pekerja

Umur pekerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usia pekerja yang bekerja pada industri kerupuk Rafika diukur menurut tahun terakhir. Kriterianya adalah pekerja yang memiliki usia produktif antara usia 15-64 tahun.

2. Jenis kelamin pekerja

Jenis kelamin yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jenis kelamin para pekerja yang bekerja pada Industri Kerupuk Rafika.

3. Jarak

Jarak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah waktu tempuh perjalanan yang dilakukan oleh para pekerja dari tempat tinggal para pekerja menuju lokasi bekerja, baik ditempuh dengan berjalan kaki ataupun dengan kendaraan.

4. Tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendidikan sekolah (formal) yang dicapai pekerja industri kerupuk Rafika dengan mendapatkan tanda tamat/ijazah.

5. Pendapatan

Pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penghasilan atau upah kerja yang diperoleh para pekerja atau responden pada industri kerupuk Rafika yang diperoleh dari hasil kerja yang dinilai dengan satuan rupiah dalam waktu satu bulan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Nursid Sumaatmadja (1988:105) untuk mendapatkan data geografi yang aktual dan langsung, kita harus melakukan observasi lapangan. Teknik observasi dalam penelitian ini penulis lakukan untuk memperoleh data primer dengan cara mengadakan pengamatan langsung di lapangan untuk mendapatkan data tentang lokasi penelitian dan keadaan subjek

penelitian pada industri kerupuk Rafika di Kelurahan Tanjung Harapan Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara.

2. Wawancara

Menurut Nursid Sumaatmadja (1988:106) teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang membantu dan melengkapi pengumpulan data yang tidak dapat diungkapkan dengan teknik observasi. Dalam penelitian ini teknik wawancara dilakukan dengan cara menanyakan secara langsung tentang berdirinya industri kerupuk Rafika, jenis pekerjaan dan jumlah pekerja yang bekerja pada industri Kerupuk Rafika di Kelurahan Tanjung Harapan.

3. Kuesioner

Kuesioner adalah pertanyaan yang harus dijawab atau daftar isian yang harus diisi yang diberikan kepada sejumlah subyek dan berdasarkan atas jawaban itu, peneliti mengambil kesimpulan mengenai obyek yang akan diteliti (Sumadi Suryabrata, 1976:18). Teknik ini digunakan untuk memperoleh data langsung dari responden, dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang responden ketahui yaitu dengan menggunakan daftar pertanyaan.

Dalam teknik kuesioner ini, data yang dikumpulkan berupa data primer tentang informasi : umur pekerja, jenis kelamin, agama, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, dan jarak tempat tinggal dengan tempat kerja.

4. Dokumentasi

Menurut Nursid Sumaatmadja (1988:109) menjelaskan bahwa untuk melengkapi data dalam rangka analisa masalah yang sedang kita teliti, kita memerlukan informasi dari dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan objek yang dipelajari. Teknik dokumentasi ini

digunakan untuk melengkapi data primer. Dalam hal ini penulis mengumpulkan data sekunder yang didapat dari kantor Kelurahan Tanjung Harapan yang berupa keterangan atau data-data dari monografi desa seperti, jumlah penduduk, jenis mata pencaharian penduduk, dan luas desa.

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis persentase yang dilakukan dengan penyusunan distribusi persentase sederhana (Arif Sukadi Sadiman, 1990:96). Distribusi persentase adalah distribusi yang frekuensinya diubah ke dalam persentase. Langkah pertama dalam menyusun distribusi adalah membagi jumlah observasi dalam masing-masing variabel (f) dengan jumlah frekuensi (N) setelah pembagian dilakukan hasilnya dikalikan 100 untuk menghasilkan persentase.

Adapun rumus persentase adalah sebagai berikut :

$$\% = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

% = persentase yang diperoleh

F = jumlah variabel

N = jumlah frekuensi

100 = konstanta (Arif Sukadi Sadiman, 1990:96).